

SLOGAN PERDAMAIAN DALAM LAGU *ALL YOU NEED IS LOVE* (ANALISIS RESEPSI KHALAYAK STUART HALL)



SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

DISUSUN OLEH:

SAVIRA RAHMA DINI
16540017

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1596/Un.02/DU/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : SLOGAN PERDAMAIAN DALAM LAGU ALL YOU NEED IS LOVE
(ANALISIS RESEPSI KHALAYAK STUART HALL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAVIRA RAHMA DINI
Nomor Induk Mahasiswa : 16540017
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61ef5755097b5



Penguji II

M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61ef82e1436b4



Penguji III

Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61e96888cfed8



Yogyakarta, 08 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61ef9ef6549d9

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Savira Rahma Dini
NIM : 16540017
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bawa skripsi saya yang berjudul: **SLOGAN PERDAMAIAN DALAM LAGU *ALL YOU NEED IS LOVE* (ANALISIS RESEPSI KHALAYAK STUART HALL)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 November 2021

Yang Menyatakan,



Savira Rahma Dini
NIM. 16540017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Savira Rahma Dini
NIM : 16540017
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan hijab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 November 2021

Yang menyatakan,



Savira Rahma Dini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. Adib Sofia, S.S., M. Hum.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Savira Rahma Dini
Lamp : 4 eksemplar

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum w. w.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Savira Rahma Dini
NIM : 16540017
Program Studi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Slogan Perdamaian dalam Lagu "All You Need is Love" (Analisis Resepsi Khalayak Stuart Hall)

telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Program Studi Sosiologi Agama.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. w. w.

Yogyakarta, 22 November 2021

Pembimbing

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
NIP. 1978011520016042001

MOTTO

You Only Live Once.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk: diri saya sendiri yang sudah berusaha menyelesaikan tanggung jawab akademik. Tugas akhir ini juga saya haturkan kepada kedua orangtua sebagai ucapan terima kasih yang mungkin tak akan dapat membalas doaserta pengorbanannya selama ini. Semoga Allah swt membalas segala kebaikan, kesabaran, dan keikhlasan yang sudah diperjuangkan untuk anaknya. Amin.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahil'alamini, tiada kata selain puji syukur atas kehadiran Allah swtkarena dengan rahmat serta kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga tetap tercurah dan terlimpah kepada Rasulullah sawbeserta kepada keluarga, para sahabat dan penerus risalahnya, karena atas segala perjuangan beliau telah mewariskan ilmu serta penuntun hidup bagi seluruh umat manusia, semoga sebagai penerus riasalah beliau, kita selalu mendapatkan syafaatnya, amin. Dengan segala doa, usaha dan ikhtiar, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, tentu tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini sudah selayaknya penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag. M. Pd. MA selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Ratna Istriyani, M.A. selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
4. Dr. Adib Sofia, S.S, M.Hum. selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bu Andamari selaku Staf dan karyawan TU Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam yang turut memberi kemudahan administrasi.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan dan mendukung dalam bentuk motivasi, materi dan spiritual demi kelancaran anaknya dalam menuntut ilmu. Ucapan terimakasih juga diucapkan kepada adikku yang selalu menjadi 911 di saat-saat genting sekalipun.
8. Sahabat virtualku Farah Fanadya Maharani yang selalu mendukung sekaligus sebagai tempat berkeluh kesah selama delapan tahun terakhir, semoga persahabatan ini selalu tumbuh dan utuh.
9. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2016 Lilik, Mifa, Firda, Nasya, Laily Dwi, Errina, Uyun, Rima, Dilla, Laula, Andre, Iqbal, Farid, Niqo, dan juga teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, *u rock guys!!*
10. Sahabat Garuda Sakti Iffah, Nabilah, Edi, Ilham, Aris, Misbah, Sahrul, mas Hendi, dan sahabat lainnya terimakasih telah kebersamai dalam tumbuh dan bergerak.

11. Teman-Temon Resma, Okti, Linda, Ebin, Mas Alfian, Barir, Bili, Bagus, kalian keren.
12. Para informan yang bersedia dijadikan sebagai narasumber.
13. Semua pihak yang membantu penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain, baik untuk umum maupun akademik.

Yogyakarta, 18 September 2021.

Penulis,


Savira Rahma Dini
16540017
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	10
G. Metodologi Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II: PROFIL DAN PERKEMBANGAN THE BEATLES	24
A. Sejarah The Beatles	24
1. Sebelum Menjadi The Beatles	25
2. Menjadi The Beatles	27
a. Awal Popularitas	27
b. <i>British Invasion</i>	30
B. Karya-Karya The Beatles	32
C. Masuknya Musik Rock di Indonesia	44

BAB III ANALISIS RESEPSI TERHADAP SLOGAN PERDAMAIAN DALAM LAGU <i>ALL YOU NEED IS LOVE</i> THE BEATLES	48
A. Kontekstualisasi Lagu <i>All You Need is Love</i>	48
B. Biografi Pencipta Lagu <i>All You Need is Love</i>	53
C. Euforia Generasi Bunga	55
D. Resepsi Informan Terhadap Bentuk Cinta Sebagai Slogan Perdamaian dalam Lagu <i>All You Need is Love</i>.....	59
1. Pengetahuan Informan terhadap The Beatles dan Lagu <i>All You Need is Love</i>	60
2. Persepsi Informan Terhadap Bentuk Cinta Lagu <i>All You Need is Love</i>	65
3. Respons Informan terhadap Slogan Perdamaian dalam Lagu <i>All You Need is Love</i>	71
BAB IV PENGARUH MENDENGARKAN LAGU LEGEND THE BEATLES	77
A. Pengaruh Mendengarkan Lagu Legend	77
1. Pengaruh Terhadap Emosi	78
2. Pengaruh Terhadap Konsep Diri	80
3. Pengaruh Terhadap Karakteristik.....	82
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
DAFTAR PERTANYAAN	98
TRANSKIP WAWANCARA.....	100

ABSTRAK

The Beatles merupakan grup musik legendaris yang karyanya masih banyak diminati dan dinikmati oleh lintas generasi, salah satunya lagunya yang berjudul “All You Need is Love”. Cinta merupakan kajian yang selalu menarik untuk dibahas dan dipelajari, cinta juga sering dikaitkan dengan sesuatu yang indah, hasrat ketertarikan kepada suatu objek atau manusia diluar dari rasa suka. Dewasa ini masyarakat mengalami berbagai problematik, adanya konflik dan kekerasan mengesampingkan fakta lain bahwa pada hakikatnya manusia sebagai makhluk hidup diciptakan oleh Tuhan secara beragam dan menjaga cinta kasih kepada sesamanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi pesan cinta sebagai slogan perdamaian oleh pendengar yang terkandung dalam lagu “All You Need is Love” serta untuk mengetahui dampak mendengarkan lagu-lagu legend The Beatles.

Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hall, konsep *encoding-decoding* yang dicetuskan oleh Stuart Hall menghendaki terjadinya interpretasi yang beragam dari teks selama proses produksi dan penerimaan (resepsi). Fokus analisis ini mengacu pada enam resepsi anak muda yang masih mendengar lagu-lagu legend, terutama lagu “All You Need is Love”. Pada resepsi ini menggunakan model decoding untuk bagaimana respon serta tanggapan anak muda terhadap makna lagu tersebut. Makna dalam analisis ini bukanlah makna yang semata melekat pada teks, melainkan makna yang diciptakan dari khalayak yang membaca teks tersebut.

Penelitian ini menunjukkan empat dari enam informan berada pada posisi *hegemonic dominant* yang berarti menyetujui bahwa lagu ini dikatakan sebagai slogan perdamaian. Namun, dua diantaranya mengatakan bahwa ada lagu yang lebih cocok digunakan sebagai slogan perdamaian sehingga berada pada posisi *negotiated position*. Mendengarkan lagu legend ternyata memiliki berbagai pengaruh terhadap pendengarnya, pada penelitian ini terdapat tiga pengaruh, yaitu: terhadap emosi, konsep diri, dan pengaruh terhadap karakteristik. Mendengar tidak hanya sekedar mendengar tetapi menginternalisasikannya apa yang di dengar ke dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dengan adanya keberadaan musik di tengah kehidupan sehari-harinya. Kehadiran musik sudah berlangsung sejak lama, bahkan di beberapa kegiatan ritual nenek moyang dahulu, terutama dalam ritual keagamaan atau upacara adat menggunakan musik sebagai instrumen pendukungnya. Tanpa disadari sedari kecil, individu tumbuh dengan musik disekitarnya, biasanya orang tua menggunakan nyanyian untuk menidurkan anaknya, hal tersebut menunjukkan bahwa lagu memberi efek ketenangan sehingga siapa saja yang mendengarnya dapat menjadi tenang. Seiring bertambahnya usia serta perkembangan zaman, lagu yang didengarkan mengalami perubahan, lebih dinamis dengan tema percintaan yang banyak disukai.

Sejarah perkembangan bentuk musik di tanah air mengalami perjalanan panjang yang tidak terlepas dari situasi dan strategi ekonomi-politik penguasa yang kerap menekan, menahan, melepas atau membebaskan musik itu sendiri.¹ Invasi musik yang diawali oleh The Beatles pada tahun 1960-an membawa pengaruh besar dalam perkembangan musik di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan kemunculan Koes Bersaudara yang kemudian dikenal sebagai Koes Plus yang secara nusikal hampir mirip dengan gaya musik The Beatles.

¹Abudullah Sumrahadi, *Ekonomi Politik Musik Rock*, (Depok:LP3ES, 2017), hlm 30.

Eksistensi musik di Indonesia sendiri sekarang mulai nampak beragam dipengaruhi oleh industri rekaman musik yang dikenal sebagai major label dan indie label.²

Pada penelitian ini, pendekatan sosiologi digunakan untuk memusatkan perhatiannya terhadap cara masyarakat saling berhubungan dalam aktivitas bermusik yaitu melalui lagu. Da Silva dan kawan-kawan mengatakan dalam bukunya yang berjudul *The Sociology of Music* bahwa sosiologi musik bukan mempelajari tentang musik, melainkan masyarakat, aktivitas-aktivitasnya secara musikal maupun yang lain dapat menyusun realitas sosial. Melalui musik individu dapat diidentifikasi berdasarkan caranya bertindak secara musikal.³ Dialektika mengenai musik ini tentunya akan menimbulkan sebuah paradoks, karena disatu sisi musik dapat bersifat personal, namun disisi lain terkadang juga bersifat publik.

Melalui dialektika musik yang berusaha dibangun dengan pendekatan sosiologi, individu atau kelompok yang terlibat dalam aktivitas bermusik diharapkan mampu mengenali potensi atau memahami realitas sosialnya melalui suatu lagu. Musik adalah salah satu seni berbentuk suara yang disusun sedemikian rupa sehingga didalamnya

²Ningrum Dwi Lestari, "Proses Produksi dalam Industri Musik Independent di Indonesia", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10, No.2, 2019, hlm 161.

Major label disebut sebagai industri musik arus utama dimana band-band yang bernaung dibawahnya dimaksudkan untuk mendominasi promosi diberbagai media massa dan terekspos dengan baik. Sedangkan indie label, diartikan sebagai kata 'independent', dimana musisi bebas mengekspresikan karya musiknya tanpa ada campur tangan pihak lain, dengan tujuan lebih idealis dan mandiri dalam proses produksi kontennya.

³Da Silva dkk, *The Sociology of Music*, (Indiana, University of Notre Dame, 1984), hlm 1.

mengandung irama, lagu, dan keharmonisan.⁴ Lagu yang merupakan salah satu unsur musik mengandung lirik yang menjadi daya pikat seseorang dalam mendengarkan lagu. Kelahiran suatu lagu tentunya tidak terlepas dari pengalaman dan pembelajaran sang pencipta lagu, berbagai fenomena sosial yang melekat di sekitarnya dapat disuarakan melalui lirik lagu. Lirik lagu mengungkapkan suasana emosional dan pemikiran pencipta lagu yang disusun dengan cara tertentu, sehingga dapat dikatakan lirik lagu merupakan sebuah media penyampai pesan dari pencipta lagu kepada pendengarnya.

Dalam menciptakan lagu, penulis lagu menyusun dan memilih kata-kata sedemikian rupa agar pesan yang ingin disampaikan untuk pendengar mudah diterima dan dipahami. Tidak jarang dijumpai dalam sebuah lagu yang mengandung kata atau kalimat tertentu yang menarik dan mudah diingat yang bersifat persuasif seperti ungkapan slogan. Slogan menurut Alwi dipahami sebagai bentuk penyampaian informasi atau pemberitahuan dengan kalimat singkat, menarik, mudah diingat, dan persuasif yang memiliki tujuan menegaskan sebuah pemikiran atau prinsip.⁵ Slogan dibuat sedemikian rupa untuk menarik perhatian khalayak sehingga mau melaksanakan apa yang dihimbau dalam slogan tersebut.

Dewasa ini masyarakat mengalami berbagai problematika yang pada awalnya dianggap sepele kemudian malah menimbulkan konflik dalam

⁴Dayat Suryana, *Terapi Musik*, (Dayat Suryana Independent, 2012), hlm 18.

⁵H. Alwi dkk, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm 108.

kehidupan sosial yang berkepanjangan. Awal mula terjadinya konflik disebabkan oleh adanya perbedaan yang berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan, pertentangan hingga kebencian. Konflik tersebut kemudian melahirkan kekerasan, kekerasan dimaknai sebagai akibat negatif dan buruk dari terjadinya konflik, berimplikasi positif apabila disikapi dengan baik dan terbuka sehingga menghasilkan kreativitas dan kompromi. Lebih luas lagi, istilah kekerasan mengandung tiga dimensi, yaitu: perang atau aktivitas senjata, ketidakadilan, serta diskriminasi.⁶

Adanya konflik dan kekerasan mengesampingkan fakta lain bahwa pada hakikatnya manusia sebagai makhluk hidup diciptakan oleh Tuhan secara beragam. Perbedaan-perbedaan yang melekat dalam diri manusia tidak untuk diperdebatkan, melainkan agar sebagai sesama makhluk hidup dapat mengasihi dan hidup damai dalam keharmonisan. Namun, hal tersebut nampaknya selalu luput dalam ingatan manusia, ego yang menguasai pikiran dan tindakannya terlalu naif untuk memahami pentingnya menjaga kasih sayang antar sesama. Refleksi atas pentingnya cinta sudah banyak ditemukan dalam lagu-lagu yang bertemakan cinta sebagai pesan pengingat untuk selalu berbuat baik atas nama cinta.

Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap lagu “All You Need is Love” The Beatles. Hal ini dikarenakan judulnya yang menarik, liriknya singkat, mudah dimengerti, dan bahkan lagu ini pernah populer sebagai anthem pada fenomena *summer of love* dimana cinta

⁶Barsihannor, *Pengantar Pembelajaran Perdamaian dan Resolusi Konflik*, (Makassar: Nur Khairunnisa, 2016), hlm 22-24.

dan perdamaian sering dikumandangkan. Lirik lagu berkaitan erat dengan kondisi sosial politik budaya lagu tersebut dibuat, tentunya hal ini juga akan menambah pengetahuan historis mengenai latar belakang sebuah lagu. Sebagai penyampai pesan, sebuah lagu mampu memberi motivasi atau dorongan pada kehidupan seseorang agar melakukan sesuatu yang menjadi cita-citanya demi terwujudnya hasil yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian terhadap lagu “All You Need Is Love” karya The Beatles penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian ini sebagai penelitian akhir dengan judul “Slogan Perdamaian dalam Lagu *All You Need is Love* (Analisis Resepsi Khalayak Stuart Hall)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana resepsi informan terhadap bentuk cinta dalam lagu “All You Need is Love” sebagai slogan perdamaian?
2. Apa saja pengaruh dari mendengarkan lagu-lagu legend terhadap kehidupan sehari-hari informan?

C. Tujuan penelitian

Dalam penelitian dengan judul “Slogan Perdamaian dalam Lagu “All You Need is Love”The Beatles dan Pengaruh serta Implikasinya

(Analisis Resepsi Khalayak Stuart Hall)”, tentunya peneliti memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui resepsi pesan cinta sebagai slogan perdamaian oleh pendengar yang terkandung dalam lagu “All You Need Is Love” karya The Beatles.
2. Untuk mengetahui dampak mendengarkan lagu-lagu legend lagu “All You Need is Love”.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan beberapa kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kegunaan secara teoretis:

Penelitian ini diharapkan menambah pustaka ilmu mengenai sosiologi yang berkaitan dengan musik bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan kajian analisis pemaknaan khalayak terutama terhadap lagu sebagai objeknya. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian-penelitian sejenis terutama kajian *cultural studies* mengenai pemaknaan khalayak.

2. Kegunaan secara praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap pihak-pihak terkait, misalnya para musisi atau grup band tanah air untuk kreatif dalam membuat karya musik. Penelitian ini juga diharapkan agar khalayak dapat menerima dan memahami isi pesan yang terkandung dalam sebuah lagu.

E. Tinjauan Pustaka

Terkait dengan tema penelitian ini, sebelumnya sudah ada beberapa kajian literatur yang memaparkan tema serupa. Setelah menelusuri beberapa referensi, peneliti memaparkan beberapa di antaranya untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan pembahasan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa referensi yang dapat dijadikan rujukan, yaitu:

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Widiyastuti pada tahun 2018 yang berjudul “Resepsi Masyarakat terhadap Pesan Dakwah Iklan Paytren”. Pada penelitian ini tujuan Widiyastuti adalah untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam iklan *paytren* episode Ust. Yusuf Mansur bagian 95 serta bagaimana resepsi masyarakat terhadap pesan dakwah dalam iklan tersebut. Untuk mengetahui tujuan tersebut, Widiyastuti mewawancarai lima orang informan yang dipilih secara acak sebagai informannya, selain itu Widiyastuti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis resepsi Stuart Hall yang kemudian menjadi acuan bagi penulis untuk mengikuti alur kepenulisan dan mengembangkan ide pikiran. Namun, dalam penelitian ini terdapat perbedaan yaitu dalam hal pendekatan, peneliti menggunakan pendekatan Sosiologi Agama, sedangkan dalam penelitian Widiyastuti digunakan pendekatan Ilmu Komunikasi. Hasil dari penelitian Widiyastuti menyebutkan empat

orang di antaranya berada pada posisi *dominant hegemonic* dan satu lainnya pada posisi *negotiated position*.⁷

Kedua, penelitian skripsi oleh Saradita Oktaviani pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Resepsi Seksualitas Program Acara Klimaks Gajah Mada FM di Mata Pendengar Setianya”. Penelitian ini berfokus pada pasangan sudah menikah yang berumur 25-50 tahun yang berada di sekitar Ungaran dan Semarang, penelitian ini disusun secara rinci dan detail, terutama dalam pemilihan informan digunakan *purposive sampling* untuk membatasi hubungan penelitian agar tidak meluas. Saradita menggunakan observasi berperan pasif, ia tidak ikut dalam kegiatan informan, hal tersebut sama dengan yang dilakukan peneliti, peneliti tidak ikut dalam kegiatan informan, namun sebelumnya informan sudah diberi tahu akan diteliti dan peneliti hanya melihat reaksi dari informan setelah mendengar lagu *All You Need is Love*. Namun, terdapat perbedaan yang mendasar yaitu mengenai objek penelitian, Saradita melakukan wawancara terhadap tiga informan yang semuanya menempati tiga posisi yang dikehendaki dalam analisis resepsi, yaitu ketiganya menunjukkan resepsi *hegemonic dominant*, *negotiated position*, dan *oppositional position*.⁸

Ketiga, penelitian skripsi oleh Septianing Noviaki pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Resepsi pada Kebijakan Wajah Baru Malioboro

⁷Widiyastuti, “Resepsi Masyarakat terhadap Pesan Dakwah Iklan Paytren”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Alaudin, Makassar, 2018, hlm 63-66.

⁸Saradita Oktaviani, “Analisis Resepsi Seksualitas Program Acara Klimaks Gajah Mada FM di Mata Pendengar Setianya”, Skripsi Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang, Semarang, 2019, hlm 46-50.

Pada Pedagang Kaki Lima”. Pemaparan penelitian oleh Septianing ini memudahkan peneliti untuk memahami aplikasi teori resepsi Stuart Hall dengan fenomena sosial, sehingga memudahkan peneliti untuk mengembangkan ide pikiran. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui respons penerimaan pedagang kaki lima terhadap kebijakan revitalisasi Malioboro, apakah hal tersebut sudah terkomunikasikan dengan baik serta sesuai dengan harapan para pedagang kaki lima. Perbedaan mendasar terletak pada objek penelitian, namun ada persamaan dalam penelitian ini yaitu Septianing dan peneliti sama-sama tidak menggunakan *preferred reading* dimana proses resepsi mengacu pada proses *decoding* yang dilakukan khalayak di mana ia melakukan kegiatan penerimaan terhadap isi pesan yang diterima.⁹

Keempat, jurnal penelitian oleh Ilfiyari dan Ruth Mei Ullina yang berjudul “Analisis Resepsi *Viewers* Mengenai Konten Gaya Hidup Konsumtif Pada Kanal Youtube Rans *Entertainment*”. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui penempatan informan ke dalam tiga posisi pembacaan khalayak milik Stuart Hall dalam kanal youtube tersebut, dalam jurnal ini penelitian menggunakan *preferred reading* yang dianalisis menggunakan teori Semiotika Roland Barthes berdasarkan kode verbal, nonverbal dan sinematografinya. Hal itu berbeda dengan penelitian peneliti, peneliti tidak menggunakan *preferred reading*, namun lebih menekankan pada proses *decodingnya*. Penelitian jurnal ini

⁹Septianing Noviaki, “Analisis Resepsi pada Kebijakan Wajah Baru Malioboro pada Pedagang Kaki Lima”, Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta, 2020, hlm 66-69.

dilakukan pada empat orang informan dengan empat shot unit analisis pada video youtube tersebut dan disimpulkan dua dalam posisi *negotiated position*, dua lagi dalam posisi *oppositional position*, tidak ada yang meresepsikan pada kategori *dominant hegemonic*.¹⁰

F. Kerangka Teori

1. Konsep Cinta

Konsep cinta adalah kajian yang selalu menarik untuk dibahas dan dipelajari, konsep cinta memberi gambaran bahwa cinta mempunyai berbagai definisi, jenis, tahap, dan tingkatan. Sifat yang melekat pada cinta memiliki perbedaan, mengikuti keadaan dan situasi kehidupan. Cinta sering dikaitkan dengan sesuatu yang indah, hasrat ketertarikan kepada suatu objek atau manusia diluar dari rasa suka. Teori apapun mengenai cinta terlebih dahulu berangkat dari refleksi eksistensi manusia yang dipelajari secara alami sesuai fakta dan bukan dari pengalaman orang lain, sifatnya konkrit, individual, dan dinamis.¹¹

Plato menjelaskan beberapa istilah mengenai cinta, yaitu: *eros*, *philia*, dan *agape*. Cinta *eros* merupakan keinginan untuk memiliki suatu objek berdasarkan ketertarikan fisik, jasmani atau seksual. *Philia* adalah persaan cinta yang ditujukan kepada semua orang kepada sahabat atau keluarga tanpa indikasi ketertarikan seksual,

¹⁰Ilfiyasari dan Ruth Mei Ullina, "Analisis Resepsi Viewers Mengenai Konten Gaya Hidup Konsumtif Pada Kanal Youtube Rans Entertainment", *jurnal e-proceeding Management*, Vol. 8 No. 2, 2021, hlm 12-14.

¹¹Erich Fromm (terj), *Seni Mencintai*, (Jakarta: Pustaka SInaar Harapan, 1987), hlm 17.

didorong oleh kekuasaan hati semata-mata untuk kebahagiaan dan kesenangan orang lain. *Agape* yaitu cinta yang berupa manifestasi adanya karunia Tuhan dan cinta-Nya kepada manusia.¹²

Berdasarkan uraian Plato diatas mengenai jenis-jenis cinta, kemudian diketahui tahap-tahap yang dilalui oleh seseorang untuk menemukan cinta, yaitu: pertama, cinta pada tahap awal menyadari bahwa keindahan (cinta) terdapat pada fisik atau tubuh yang indah. Kedua, setelah menyadari keindahan terdapat dalam fisik, kemudian seseorang akan menyadari bahwa keindahan jiwa melebihi dari keindahan fisik, karena fisik atau tubuh akan berubah, namun jiwa akan selalu sama. Ketiga, setelah memahami keindahan jiwa, maka seseorang akan berusaha melihat keindahan jiwa tersebut pada diri setiap orang, dalam tahap ini seseorang akan berpikir bahwa cinta itu tidak egois dan universal.

Cinta universal disampaikan pula oleh Mo zi, pada mulanya ia mengkritik konfusianisme yang mengatakan bahwa cinta dan kasih sayang mempunyai hierarki dan levelnya tersendiri. Menurut Mo zi, hal tersebut akan menimbulkan diskriminasi tertentu, karena problem utama etika manusia terdapat pada sikap parsial dalam dirinya sendiri. Mo zi menegaskan bahwa ego seharusnya ditekan agar tidak menimbulkan konflik atau diskriminasi terhadap sesama, ia juga menegaskan agar memperlakukan manusia lain sama seperti

¹²Ni Luh Gede Wariati, "Cinta dalam Bingkai Filsafat", *Jurnal Sanjiwani*, Vol. 10, No. 2, 2019, hlm 14-15.

dirinya ingin diperlakukan. Baginya cinta universal adalah tindakan yang paling bermanfaat bagi masyarakat karena dengan menerapkan cinta universal, manusia akan hidup dalam keharmonisan yaitu saling peduli dan menyayangi.¹³

Salah satu filsuf eksistensial, Gabriel Marcel juga membawa konsep cinta pada teori eksistensinya dalam kehidupan manusia. Menurutnya, upaya untuk mewujudkan eksistensi, manusia membutuhkan kebersamaan dengan orang lain, ia mengawali pembahasan cinta dengan terlebih dahulu mengulas mengenai konsep kehadiran. Dapat dikatakan kehadiran apabila dua orang atau lebih berkomunikasi dan saling tertuju kepada persona masing-masing, kehadiran tidak semata terikat pada ruang dan waktu. Bahkan kehadiran pun dapat diwujudkan ketika seseorang dan yang lainnya tidak berada di ruang dan waktu yang sama.¹⁴

Dalam hal ini kaitannya dengan cinta, menurut Marcel di dalam cinta selalu ada kehadiran yang terwujud dalam kesatuan 'kita', mencintai berarti merasakan kehadiran dan didalamnya selalu mengandung himbuan kepada masing-masing. Penting juga untuk dipahami terdapat perbedaan antara harapan dan keinginan dalam cinta, harapan memberikan kesediaan untuk terbuka dan tertuju pada yang dicintai. Sedangkan keinginan, menyiratkan egoisme yang bertujuan untuk mengambil keuntungan terhadap yang dicintainya.

¹³Ni Luh Gede Wariati, "Cinta dalam Bingkai Filsafat", *Jurnal Sanjiwani*, Vol. 10, No. 2, 2019, hlm 16-17.

¹⁴Van Der Weij, *Filsuf-Filsuf Besar Tentang Manusia*, terj K. Bertens, (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 2018), hlm 190.

Harapan akan menembus kepastian dan membuat manusia merasa tenang dan meminimalisir keputusasaan, hal ini lah yang akan mewujudkan kesadaran terhadap keabadian yang dicintainya, termasuk Tuhan.¹⁵

2. Resepsi

Penelitian ini menggunakan analisis resepsi Stuart Hall untuk mengetahui perdamaian yang tersemat pada lirik cinta dalam lagu “All You Need is Love”. Asumsi dasar dari analisis ini adalah bahwa makna dalam teks media tidak semata-mata berasal dari teks tersebut melainkan pada penafsiran khalayak yang membaca teks. Teks mendapat pemaknaan, ketika khalayak melakukan penerimaan atau *reception* terhadap teks. Suatu teks diproduksi berdasarkan ideologi penciptanya, kemudian ditafsirkan dengan cara yang berbeda-beda oleh khalayak tergantung dari latar belakang budaya, sosial, politik, dan ekonomi individu, menurutnya aksi kolektif khalayak dapat mengubah pesan media.¹⁶

Konsep *encoding-decoding* yang dicetuskan oleh Stuart Hall menghendaki terjadinya interpretasi yang beragam dari teks selama proses produksi dan penerimaan (resepsi). *Encoding* adalah proses membuat pesan oleh pencipta pesan, sedangkan *decoding* adalah proses menerjemahkan pesan oleh khalayak terhadap teks yang

¹⁵Septiana Dwiputri Maharani, ”Pandangan Gabriel Marcel Tentang Manusia Dalam Konteks Peristiwa Bencana Alam”, *Jurnal Filsafat*, Vol. 22, No. 2, 2012, hlm 105.

¹⁶ Hall dalam Simon During, *The Cultural Studies Reader 2nd ed.*, (London : Routledge, 1999), hlm. 508.

diperoleh dari produsen. Suatu pesan teks yang dikirim dan diterima dimungkinkan memiliki interpretasi yang berbeda. Khalayak yang berbeda akan me-*decode* pesan dengan interpretasi yang berbeda pula, Hall juga menekankan bahwa konsumsi terhadap teks media bukanlah kegiatan yang pasif, karena konsumsi teks juga.

Menurut Hall, untuk mendekonstruksi makna asli dari adanya kesalahpahaman, ia mengklasifikasikan tiga posisi hipotekal dari mana *decoding* dibangun, di antaranya:

1. *Dominant-hegemonic position*, keadaan di mana pesan dimengerti oleh penerima (khalayak) sebagaimana apa yang dimaksud oleh penyampai pesan.
2. *Negotiated position*, keadaan ketika khalayak dimungkinkan cukup memahami apa yang telah didefinisikan secara dominan, namun khalayak juga mempunyai asumsinya sendiri dan dapat menyetujui atau tidak menyetujui dengan maksud dari *sender*.
3. *Oppositional position*, keadaan ketika khalayak mengerti keseluruhan pesan, namun memilih untuk mengartikan pesan tersebut dengan cara berbeda. Hal ini biasanya disebabkan oleh latar belakang sosial khalayak atau karena perbedaan pendapat dengan penyampai pesan.¹⁷

¹⁷Chris Barker, *Cultural Studies Teori & Praktik*, Terj. Nurhadi, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004), hlm. 515-516.

Menurut De Fleur dan Ball Rokeach ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan khalayak terhadap suatu teks media¹⁸, di antaranya adalah:

1. Perspektif perbedaan individual, memandang bahwa lingkungan sekitar dan sikap psikologis individu akan mempengaruhi individu dalam memahami serta memaknai isi teks media.
2. Perspektif kategori sosial berasumsi, memandang karakteristik sosial seperti: umur, jenis kelamin, pendidikan, keyakinan agama, pendapatan, tempat tinggal dan sebagainya akan membentuk reaksi yang cenderung sama antar kelompok dalam memberi respons isi teks media.
3. Perspektif hubungan sosial, respons khalayak terhadap isi teks media dianggap dipengaruhi oleh hubungan sosial antar individu atau kelompok. Model ini dikenal juga sebagai *two step of flow communication* di mana pemuka pendapat (*opinion leaders*) mengemukakan pendapat kepada pengikutnya sehingga dapat mempengaruhinya.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian guna mengkaji objek

¹⁸Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 202-203.

dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data serta memaparkannya.¹⁹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan paradigma interpretatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hal. Fokus analisis ini mengacu pada anak muda yang masih mendengar lagu-lagu legend, terutama lagu “All You Need is Love”. Pada resepsi ini menggunakan model decoding untuk bagaimana respon serta tanggapan anak muda terhadap makna lagu tersebut. Makna dalam analisis ini bukanlah makna yang semata melekat pada teks, melainkan makna yang diciptakan dari khalayak yang membaca teks tersebut.

2. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data perlu diadakan klasifikasi sumber data terlebih dahulu seperti dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data biasanya dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari pihak pertama data tersebut dihasilkan.²⁰

a. Sumber Data Primer

¹⁹Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Busa Ilmu, 2017), hlm. 92.

²⁰Buhan Bangin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari cara menggali sumber asli secara langsung melalui informan. Data diperoleh melalui wawancara secara tidak langsung karena situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk bertatap muka. Wawancara tidak langsung dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait rumusan masalah yang kemudian dibagikan kepada beberapa informan. Informan yang bersangkutan adalah anak muda yang berusia 18-25 tahun yang masih mendengarkan lagu-lagu legend, terutama ‘All You Need is Love’ dan dipilih secara acak. Anak muda pendengar lagu legend tersebut dipilih dikarenakan perbedaan zaman dan generasi tentunya memiliki pengaruh tertentu terutama terhadap selera musik anak muda serta cara pandangya terhadap realitas.

Pemilihan informan acak ini bukan tanpa landasan, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi serta interpretasi dari masing-masing informan. Dengan berbagai latar belakang yang berbeda dari informan, tentunya penelitian ini akan mendapatkan keragaman interpretasi pula. Selain itu, penulis juga membatasi kriteria informan, yaitu yang dapat mengerti bahasa Inggris, karena lagu yang diteliti menggunakan basis bahasa Inggris. Informan dalam penelitian ini diantaranya adalah: a. Yajit (23 tahun) seorang *freelance* penikmat musik legend, b. Nadya (23 tahun) seorang mahasiswi Ilmu Komunikasi, menguasai bahasa Inggris dengan baik dan lancar,

c. Anjani (23 tahun) mahasiswa Sastra Inggris, *beatlemania*, dan penggiat isu perempuan, d. Lilik (23 tahun) suka mendengar lagu The Beatles sekaligus *kpopers*, e. Ahmad (23 tahun) penikmat lagu legend Barat dan Indonesia, f. Annisa (21 tahun) mahasiswa, *beatlemania*, dan penikmat musik legend.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung guna memberi data tambahan yang mendukung data primer. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari referensi buku, jurnal, penelitian sebelumnya, dan video maupun film yang mendukung penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian guna mempermudah mendapatkan data.

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada responden. Teknik ini berguna untuk memperkuat data yang diperoleh melalui informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.²¹ Pelaksanaan wawancara dilakukan pada bulan Juni-Juli 2021 kepada enam

²¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 161.

orang pendengar lagu “All You Need is Love” secara acak yang dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan form yang berisi pertanyaan untuk kemudian dapat langsung dijawab oleh informan. Penggunaan form ini dilakukan karena untuk mencegah penyebaran virus Covid19 sekaligus efektivitas dalam kegiatan wawancara agar tetap berjalan dalam situasi pandemik ini.

Adapun yang menjadi informan adalah: Yajit, Ahmad, Nadya, Anjani, dan Lilik. Peneliti memberi batasan kriteria untuk menjadi informan, di antaranya: berusia 20-25 tahun, pernah mendengar lagu “All You Need is Love” The Beatles, dan mengetahui bahasa Inggris. Kriteria tersebut diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam mencari tahu informasi respons informan. Pemilihan informan ini dilakukan secara acak mengingat objek penelitian ini bergantung pada selera individu dalam mendengarkan lagu, dimungkinkan banyak yang belum mengetahui lagu “All You Need is Love”.

b. Studi Kepustakaan

Teknik studi pustaka ini adalah teknik yang digunakan oleh peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya terkait penelitian atau literatur yang memiliki kemiripan dengan objek penelitian ini untuk kemudian ditelaah. Peneliti menggunakan catatan, buku-buku, artikel, jurnal, serta cuplikan video yang berhubungan dengan lagu “All You Need is Love” atau The

Beatles secara umum untuk memberi wawasan terkait dengan penelitian ini.²²

4. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung dari mulai pengumpulan data di awal sampai akhir.²³ Secara garis besar, ada tiga langkah dalam menyajikan data, yaitu:

a. Reduksi data adalah tahap ketika peneliti memilih dan memilah data berdasarkan tema serta polanya. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi data dari hasil wawancara dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data agar lebih bermakna.²⁴ Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan dokumentasi akan dibuat rangkuman agar data yang diperoleh tetap utuh dan objektif. Data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya jika diperlukan.

b. Penyajian data adalah tahap menyusun data secara sistematis untuk memperoleh hasil dari temuan-temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti melihat seluruh gambaran penelitian atau bagian-

²²Nazir Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm 12.

²³Miles dan Habermas, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992) hlm. 16.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 247.

bagian tertentu dari penelitian.²⁵ Penelitian ini disajikan dengan cara menjelaskan atau menguraikan objek penelitian guna menggabungkan informasi agar tersusun dalam bentuk tertentu.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang mengacu pada tujuan analisis data yang hendak dicapai. Pada bagian ini peneliti memaparkan dan mengutarakan data-data yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis dan di analisis untuk mendapatkan kesimpulan. Kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung pada konsep dasar penelitian. Dari hasil kesimpulan tersebut, peneliti kemudian perlu melakukan verifikasi ulang agar data yang diperoleh bernilai valid.²⁶

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian pembahasan materi yang menggambarkan pokok-pokok dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu, peneliti memberikan garis besar penelitian untuk mencapai pembahasan yang lebih jelas yakni terdiri dari lima bab:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang merupakan pengantar dari penulisan penelitian. Pada pendahuluan akan diuraikan latar belakang

²⁵Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2012), hlm. 173.

²⁶Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 152.

masalah yang dikaji, kemudian dilakukan rumusan masalah untuk menemukan pokok masalah yang diteliti. Selanjutnya, menentukan tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta tinjauan pustaka penelitian yang sesuai dengan tema penelitian. Setelah itu, mencari metode penelitian yang tepat dan kerangka teori yang tepat dalam penelitian, serta menyusun sistematika pembahasan yang runtut.

Bab II, berisi mengenai profil The Beatles, profil tersebut dibagi menjadi dua sub bagian yaitu: sejarah The Beatles dan karya-karya The Beatles. Pada sejarah The Beatles akan diuraikan menjadi dua sub bab, yaitu: sebelum The Beatles dan menjadi The Beatles. Perjalanan dalam subbabmenjadi The Beatles diuraikan menjadi dua bagian lagi, yaitu: awal popularitas dan *british invansion*. Pengelompokan dalam bab ini diuraikan secara ringkas dan runtut agar mudah dibaca dan dipahami.

Bab III, bab ini berisi pembahasan mengenai resepsi informan terhadap lagu “All You Need is Love” The Beatles yang dibagi menjadi empat sub. Subbabb pertama menguraikan kontekstualisasi lagu “All You Need is Love” sebagai pengetahuan terhadap lagu tersebut. Selanjutnya, subbab kedua adalah *encoding* dalam lagu tersebut sebagai pembandingan dengan respons yang akan diberi oleh pendengar sebagai informan. Subbab ketiga hasil analisis data yang dibagi menjadi tiga sub bab, yaitu pengetahuan informan terhadap lagu, persepsi informan terhadap lagu, dan respons informan terhadap lagu “All You Need is Love” The Beatles. Subbab terakhir adalah pembahasan berdasarkan teori Stuart Hall.

Bab IV, diuraikan mengenai pengaruh mendengarkan lagu-lagu *legend* dan implikasi dari lagu “All You Need is Love” The Beatles. Pada bagian pengaruh mendengarkan lagu-lagu *legend* The Beatles dibagi menjadi dua, yaitu pengaruh terhadap emosi dan pengaruh terhadap konsep diri. Selanjutnya diuraikan juga mengenai implikasi lagu “All You Need is Love” sebagai pesan perdamaian dalam agama.

Bab V, bab penutup dan saran, pada bab ini akan ditulis tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Selain itu, dalam bab terakhir ini juga akan berisi saran-saran guna menyempurnakan karya-karya tulis dan penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini ditulis hasil penelitian yang didapatkan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pertama. Berdasarkan penyajian dan pengolahan data menggunakan analisis resepsi Stuart Hall, diketahui bahwa lagu “All You Need is Love” ini mengandung unsur slogan perdamaian yang didasarkan pada kata ‘cinta’ yang menjadi faktor utama terciptanya perdamaian tersebut. Empat dari enam informan yaitu: Yajit, Lilik, Anjani, dan Annisa berada pada posisi *hegemonic dominant* yang berarti menyetujui bahwa lagu ini dikatakan sebagai slogan perdamaian. Namun, dua diantaranya yaitu Nadya dan Ahmad mengatakan bahwa ada lagu yang lebih cocok digunakan sebagai slogan perdamaian sehingga berada pada posisi *negotiated position*.

Berdasarkan jawaban-jawaban informan di atas, baik dari penggemar The Beatles, penikmat lagu legend, dan pendengar/biasa dapat menginterpretasikan lagu sesuai dengan tema lagu tersebut. Hal itu dikarenakan liriknya yang singkat sehingga memudahkan audiens atau pendengar untuk menginterpretasikannya. Terdapat pergeseran mengenai perspektif perdamaian dari lagu “All You Need is Love” dengan pemahaman para informan. Pergeseran makna tersebut dikarenakan konteks zaman sekarang sudah tidak ada perang dan meskipun sudah tidak ada perang, kerusuhan, serta isu sosial seperti

rasisme masih kerap terjadi, sehingga *all you need is love* dimaknai secara berbeda.

The Beatles mampu menciptakan lagu dengan caranya sendiri secara sederhana namun memiliki makna. Secara kontekstual lagu ini dimaknai berbeda oleh beberapa informan, cinta yang disuarakan pada zaman dulu adalah cinta untuk menghentikan perang dan kekerasan, namun beberapa informan cenderung memaknai cinta sebagai kunci sekaligus kekuatan untuk bertahan hidup. Lagu “All You Need is Love” membuktikan bahwa cinta menjadi urgensi yang masih relevan untuk direfleksikan serta di wujudkan esensinya pada zaman sekarang agar umat manusia dapat hidup berdampingan dengan damai dan menebar kebajikan. Sebagai umat beragama, cinta menjadi asas yang mendasari keyakinannya dalam menyembah Tuhan Yang Maha Esa, maka sudah sepatutnya sebagai ciptaan Tuhan, manusia senantiasa menjaga cinta kasih terhadap sesamanya.

Mendengarkan lagu legend ternyata memiliki berbagai pengaruh terhadap pendengarnya, pada penelitian ini terdapat tiga pengaruh, yaitu: terhadap emosi, konsep diri, dan pengaruh terhadap karakteristik. Ketiga pengaruh tersebut tentu juga berdampak terhadap keseharian informan dalam menjalani kehidupannya. Mendengar tidak hanya sekedar mendengar tetapi menginternalisasikannya apa yang di dengar ke dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Individu yang memahami bagaimana kepribadiannya sendiri akan lebih mudah untuk menghadapi situasi kehidupan sosial yang kompleks dan rentan dengan konflik dibutuhkan

kepribadian yang tenang dan mampu mengendalikan dirinya dalam situasi apapun.

B. Saran

Setelah melalui proses kajian dan pembahasan mengenai slogan perdamaian dalam lagu “All You Need is Love” serta kaitannya dalam menciptakan kerukunan antar umat beragama, maka dalam upaya pengembangan penelitian di bidang kajian ini selanjutnya, penulis perlu mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Perlunya penelitian yang lebih komprehensif mengenai sosiologi musik.
2. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian mengenai studi khalayak, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan.
3. Bagi peneliti yang melakukan penelitian terhadap kajian musik atau lagu dapat menjadi corak baru dalam kajian sosiologi yang tentunya berkaitan dengan masyarakat beragama.

Demikian beberapa saran yang dapat penulis berikan, semoga saran tersebut dapat dijadikan pertimbangan.

STANISLAW UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adi Putra Pandjaitan. 2019. “Kekuatan Musik dalam Pendidikan Karakter Manusia”, *Jurnal Melintas*. Vol. 35. No. 2.
- Alfiantara, Muhammad Wibi. 2016. “Pengaruh Musik *Rock n Roll* Amerika Terhadap Budaya Musik Rock di Indonesia Pada Tahun 1968-1978”. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Pasundan. Bandung.
- H. Alwi, dkk.2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amalia, Rizky Renanda. 2019. “Do Re Mi: Psikologi, Musik, dan Budaya”. *Jurnal Buletin Psikologi*. Vol. 27. No. 1.
- Arafat, M. Yaser. 2020. *Slank: Politik, Kebudayaan dan Musik Rock di Indonesia*. Yogyakarta: Suka Press.
- Arifin, Zainal. 2021. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Bangin, Buhan 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Barker, Chris. 2004. *Cultural Studies Teori & Praktik*, Terj. Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Barsihannor. 2016. *Pengantar Pembelajaran Perdamaian dan Resolusi Konflik*. Makassar. Nur Khairunnisa.
- Beatlesagain. 2011. “The Internet Beatles Album”. Dalam <https://www.beatlesagain.com>. Diakses pada 24 Maret 2021.

- Beatles Bible. 2008. "The Beatles's Album – Complete List". Dalam <https://www.beatlesbible.com>. Diakses pada tanggal 9 April 2021.
- Beatles Bible. 2008. "*Please Please Me*". Dalam <https://www.beatlesbible.com>. Diakses pada 9 April 2021.
- Beatles Bible. 2008. "With The Beatles". Dalam <https://www.beatlesbible.com/album>. Diakses pada 9 April 2021.
- Beatles Bible. 2008. "a Hard Days Night". Dalam <https://www.beatlesbible.com/albums>. Diakses pada 9 April 2021.
- Beatles Bible. 2008. "Beatles For Sale". Dalam <https://www.beatlesbible.com>. Diakses pada tanggal 11 April 2021.
- Beatles Bible. 2008. "Help!". Dalam <https://www.beatlesbible.com>. Diakses pada tanggal 15 April 2021.
- Beatles Bible. 2008. "Rubber Soul". Dalam <https://www.beatlesbible.com/albums>. Diakses pada tanggal 13 April 2021.
- The Beatles. 2008. "Revolver Album". Dalam <https://www.thebeatles.com>. Diakses pada tanggal 16 April 2021.
- Beatles Bible. 2008. "Sgt. Pepper Lonely Hearts Club". Dalam <https://www.beatlesbible.com>. Diakses pada 16 April 2021.
- Beatles Bible. 2008. "The White Album". Dalam <https://www.beatlesbible.com>. Diakses pada tanggal 16 April 2021.
- Beatles Bible. 2008. "Yellow Submarine". Dalam <https://www.beatlesbible.com>. Diakses pada 18 April 2021.

- Beatles Bible. 2008. "Let It Be Album". Dalam <https://www.beatlesbible.com>. Diakses pada tanggal 19 April 2021.
- Beatles Bible. 2008 "All You Need Is Love". Dalam <https://www.beatlesbible.com> Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Beatles Bible. 2008. "The Word". Dalam www.beatlesbible.com. Diakses pada tanggal 17 Juni 2021.
- Budiman, Hikmat. 2002. *Lubang Hitam Kebudayaan*. Yogyakarta. Kanisius.
- Britania. 2021. "Hippie". Dalam <https://www.britannica.com>. Diakses 24 Agustus 2021.
- Channel, Nhots. 2019. "Sejarah Singkat The Beatles". Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=kBibbFWVPa4>. Diakses pada tanggal 31 Maret 2021.
- Da Silva dkk. 1984. *The Sociology of Music*. Indiana. University of Notre Dame.
- Delhipages. 2020. "Hippie: Sejarah, Gaya Hidup dan keyakinan". Dalam <https://delhipages.live>. Diakses pada 24 Agustus 2021.
- Dewa, Fajar. 2011. "Sejarah The Beatles". Dalam <https://indonesianbeatles.com>. Diakses pada tanggal 24 Maret 2021.
- During, Simon. 1999. *The Cultural Studies Reader 2nd ed*. London. Routledge.

- Erlin. 2009. "Arti Legendaris Bagi Ian Antono dan Eross Candra".
Dalam <https://musik.kapanlagi.com>. Diakses pada 28 Agustus 2021.
- Frith, Simon. 2014. "Rock in the 1960s". Dalam <https://www.britannica.com>. Diakses pada tanggal 4 April 2021.
- Fromm, Erich (terj). 1897. *Seni Mencintai*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Gunawan, Imam. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halida. 2014. "Analisis Konsep Diri Mahasiswa Pada Program Studi PG-PAUD FKIP Untan Pontianak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 8. No. 1.
- Hidayat, Dwi Febryan. 2015. "Subkultur Hippiie Sebagai Kontra Hegemonik Budaya Dominan". Skripsi Fakultas Filsafat. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Hoffman, Dave. 2020. *2020 John Lennon His Life, Legacy and His Last Day*. American Broadcasting Company. Film.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Ilfiyasari dan Ruth Mei Ullina. 2021. "Analisis Resepsi *Viewers* Mengenai Konten Gaya Hidup Konsumtif Pada Kanal Youtube *Rans Entertainment*". *Jurnal e-proceeding Management*. Vol. 8. No. 2.

- Irawana, Tri Juna dan Desyanri. 2019. "Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 1. No. 3.
- Izzah, Lilatul. 2020. "Pengaruh Mendengarkan Musik Terhadap Mood Belajar Pada Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Suska Riau", Dalam <https://ojs.diniyah.ac.id>. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2021.
- K. Bertens (terj) Van Der Weij. 2018. *Filsuf-Filsuf Besar Tentang Manusia*. Jakarta. Gramedia Pusaka Utama.
- Lazarecu, Vladimir. 2017. "History The Beatles Music". Dalam <https://www.delta.ro/beatles/beatles.html>. Diakses pada 22 Maret 2021.
- Lestari, Ningrum Dwi. 2019. "Proses Produksi dalam Industri Musik Independent di Indonesia". *Jurnal Komunikasi*. Vol. 10. No.2.
- Lynskey, Dorian. 2013. "Beatlemania: 'the Screamers' and Others Tales of Fandom". Dalam <https://www.theguardian.com>. Diakses pada 3 April 2021.
- Maharani, Septiana Dwiputri. 2012. "Pandangan Gabriel Marcel Tentang Manusia Dalam Konteks Peristiwa Bencana Alam". *Jurnal Filsafat*. Vol. 22. No. 2.
- Mark, Heertsgaard. 1996. *A Day In The Life: The Music and Artistry of The Beatles*. London. Pan Books.
- Miles dan Habermas. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

- Muhammad, Nazir. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naisaban, Ladislaus. 2004. *Para Psikolog Terkemuka Dunia*. Jakarta: Grasindo.
- Nasiri, Munaya. 2016. "Surat Protes John Lennon Untuk Ratu Inggris Terungkap". Dalam www.cnnindonesia.com. Diakses pada 21 Desember 2021.
- Ni Luh Gede Wariati. 2019. "Cinta dalam Bingkai Filsafat". *Jurnal Sanjiwani*. Vol. 10. No. 2.
- Nofiaki, Septianing. 2020. "Analisis Resepsi Pada Kebijakan Wajah Baru Malioboro Pada Pedagang Kaki Lima". Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia. Universitas Mercu Buana. Yogyakarta.
- Oktaviani, Saradita. 2019. "Analisis Resepsi Seksualitas Program Acara Klimaks Gajah Mada FM di Mata Pendengar Setianya". Skripsi Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi. Universitas Semarang. Semarang.
- Paese, Meagan. 2011. "British Invasion". Dalam <https://www.britannica.com>. Diakses pada 4 April 2021.
- Pamungkas, Satrio Sigit. 2016. "Pernana Komunitas Metal Ujung Berung Rebels Terhadap Pelestarian Kesenian Karinding Pada

- Generasi Muda di Bandung”. Skripsi Fakultas Ilmu Seni dan Sastra. Universitas Pasundan. Bandung.
- Pelana, Zulkifli. 2013. ”Sejarah dan Perkembangan Musik *Rock* Tahun 1950-1980”, dalam www.academia.edu, diakses pada tanggal 28 Desember 2021.
- Puterbaugh, Parke. 2013. “The British Invansion: From The Beatle to the Stones The Sixties Belonged to Britain”. Dalam <https://www.rollingstone.com>. Diakses pada 4 April 2021.
- Rakhmat, Jalaludin. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rybaczweski, Dave. “Abbey Road History”. Dalam <http://www.beatlesebooks.com>. Diakses pada tanggal 19 April 2021.
- Senojati, Florentia. 2020. *John Lennon: You may Say I’m a Dreamer*. Yogyakarta: Vice Versa Books.
- Sofia, Adib. 2017. *Metode Penulisan Karya Ilmia*. Yogyakarta. Busa Ilmu.
- Songsfact. “*All You Need Is Love by The Beatles*”. Dalam <https://www.songfacts.com>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumrahadi, Abdullah. 2017. *Ekonomi Politik Musik Rock Refleksi Kritis Gaya Hidup*. Depok: LP3ES.
- Suryana, Dayat. 2012. *Terapi Musik*. Dayat Suryana Independent.

- Suryana, Toto. 2011. "Konsep dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama". *Jurnal Ta'lim*. Vol. 9. No. 2.
- Suyatno. 2005. *Permainan Pendukung Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Syafira, Devi Rahma. 2021. "Profil Penyanyi John Lennon dan Kisah Awal Kariernya Bersama The Beatles". Dalam www.tribunnews.com. Diakses pada tanggal 27 Desember 2021.
- Tarmizi, Tasrief. 2015. *Musik Indonesia Dulu dan Sekarang*, .Antara. 30 Mei 2015.
- Walgio, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi: Yogyakarta.
- Widiarti, Wahyu Pratiwi. 2017. "Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal dalam Pendampingan Pada Siswa SMP se Yogyakarta". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 47. No. 1.
- Widiyastuti. 2018. "Resepsi Masyarakat Terhadap Pesan Dakwah Iklan Paytren". Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Alaudin. Makassar.
- Aliran musik dengan instrumen yang belum sempurna, alat musik yang digunakan biasanya adalah gitar, banjo, harmonika, dan kazoo; dalam <https://delhipages.live>, diakses pada tanggal 24 Maret 2021.
- Kelompok anak muda Eropa-Amerika, terutama di kota San Fransisco yang menolaknya perang dan sebagai *counter culture* terhadap budaya kemapanan, identik dengan rambut panjang, narkoba, dan seks bebas.